

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan, ibu kota kabupaten ini terletak di Barabai. Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki 11 kecamatan dengan total jumlah desa sebanyak 161 dan 8 kelurahan salah satunya adalah Desa Sungai Jaranih yang akan peneliti teliti yang terletak di Kecamatan Labuan Amas Selatan, dengan luas wilayah sekitar 390,00 Ha. Sedangkan untuk batasan wilayah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Batas-Batas Wilayah Desa Sungai Jaranih

Batas	Desa	Kecamatan
Utara	Benua Kepayang	Labuan Amas Selatan
Selatan	Haruyan Seberang	Labuan Amas Selatan
Timur	Mangunang Seberang	Labuan Amas Selatan
Barat	Teluk Mesjid	Labuan Amas Selatan

Sumber : Dokumen Profil Desa Sungai Jaranih, 2022

Jarak dari Desa Sungai Jaranih ke Ibu Kota Kecamatan Labuan Amas Selatan adalah 6 kilometer dengan jarak tempuh sekitar 11 menit, sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 15 kilometer per 26 menit dan jarak tempuh ke Ibu Kota Kalimantan Selatan adalah 135 kilometer per 2 jam 56 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Desa Sungai Jaranih

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki- Laki	872 Jiwa
Perempuan	842 Jiwa
Jumlah	1.714 Jiwa

Sumber: Dokumen Profil Desa Sungai Jaranih, 2022

Penduduk Desa Sungai Jaranih telah mencapai 1.714 jiwa penduduk, yang mana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 872 jiwa penduduk dan jumlah penduduk perempuan dengan jumlah 842 jiwa penduduk. Pada usia 0-17 tahun berjumlah 574 jiwa, usia 18-55 dengan jumlah 959 jiwa dan penduduk dengan usia 55 ke atas dengan jumlah 181 jiwa.

2. Gambaran Umum UKM Roti Manis Riffa Bakery di Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah

Keberadaan UKM di suatu wilayah bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran UKM sangat penting terhadap ekonomi masyarakat.

UKM Roti Manis Riffa Bakery adalah sebuah tempat produksi roti yang telah didirikan pada tanggal 15 Juli 2003 yang berlokasi di Desa sungai Jaranih RT.02 RW.01 No. 23 Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Riffa Bakery adalah salah satu Usaha Kecil Menengah yang dipelopori oleh H. Fahrurraji dan Hj. Normiati sejak tahun 2003, dan

mulai mengalami perkembangan yang cukup besar pada tahun 2007. Tujuan didirikannya usaha ini adalah merupakan tempat/wadah untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, juga merupakan usaha turun temurun yang dirintis oleh keluarga.

Usaha ini sudah berjalan hampir 19 tahun dengan kualitas dan rasa yang tidak pernah berubah bahkan terus meningkatkan kualitas dan rasa produk. Rifaa *Bakery* berupaya menerapkan sistem jaminan halal yang mengacu pada peningkatan daya saing perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh LPPOM MUI yaitu : menjamin kehalalan produk yang dihasilkan secara sinambung dan konsisten sesuai dengan Syariat Islam yang telah ditetapkan berdasarkan fatwa MUI.

Pada awal berdirinya usaha ini tidak memiliki tenaga kerja yang hanya terdiri dari pemilik tersebut dan dibantu sanak keluarga lain. Dalam hal pemasarannya pun Roti Manis Rifa *Bakery* masih terbatas sekedar memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat sekitar saja.

Pada saat itu Roti Manis Rifaa *Bakery* merupakan jenis usaha roti yang mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan kepercayaan masyarakat Hulu Sungai Tengah terhadap produk Roti Manis Rifaa *Bakery*. Sehingga produk roti ini banyak diminati oleh masyarakat. Selain produk Roti Manis, Rifaa *Bakery* juga menerima pesanan seperti berbagai macam *Snack* untuk arisan, hajatan maupun acara.

Seiring berjalannya waktu usaha Roti Manis Rifaa *Bakery* semakin maju, maka pemilik usaha menambah tenaga kerja dan dalam hal pemasarannya semakin luas dan semakin besar yaitu tidak hanya di Hulu Sungai Tengah saja, akan tetapi di daerah Hulu Sungai Selatan, Balangan dan Tabalong. Usaha ini terletak di Desa Sungai Jaranih RT.02 RW.01 No.23 Kecamatan Labuan Amas Selatan, kabupaten Hulu Sungai Tengah, dimana tempat ini merupakan lokasi yang baik karena berdekatan dengan tempat wisata Tagor Menanti (Bukit Jambu) dan Lok Laga yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Hulu Sungai Tengah dan dari luar kota.

Sistem pengolahan Roti Manis Rifaa *Bakery* adalah dengan sistem upah bulanan bagi seluruh karyawan, dengan sistem gaji yang berbeda sesuai dengan kinerja karyawan dan bagian masing-masing karyawan.

a. Visi dan Misi UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

1) Visi UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Mendirikan lapangan kerja bagi masyarakat yang mau bekerja halal

2) Misi UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

- a) Meningkatkan perekonomian masyarakat
- b) Menciptakan masyarakat kita berusaha
- c) Menambah pendapatan masyarakat

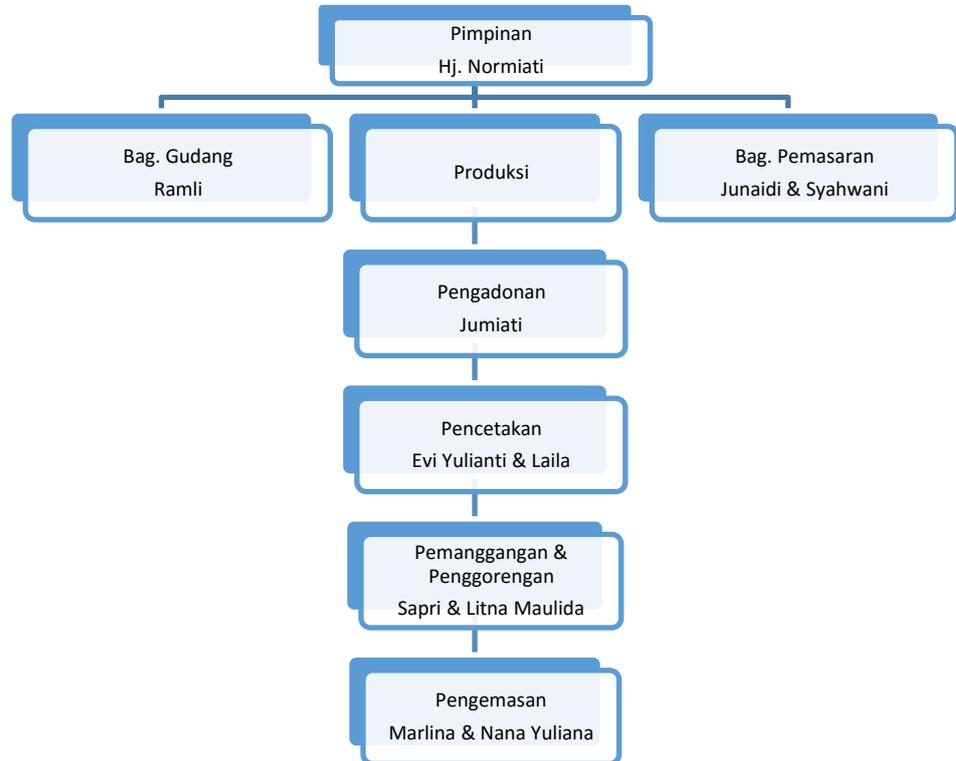
d) Menghasilkan produk olahan yang menarik dan berkualitas.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi dapat merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu kerangka hubungan satuan-satuan organisasi yang dilakukan oleh pimpinan dan bawahannya, tugas serta wewenang yang masing-masing mempunyai peran yang dapat menunjang perusahaan.

Adapun susunan struktur organisasi UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* tergambar dibawah ini :

Gambar 2.2
Struktur Organisasi UKM Roti Manis Rifaa Bakery



Sumber: UKM Roti Manis Rifaa Bakery

Dalam organisasi perusahaan tentu menggunakan tenaga kerja untuk menggerakkan dan mendukung kelancaran suatu usaha. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan, apabila tidak ada tenaga kerja tidak mungkin perusahaan menjalankan perusahaannya dengan lancar. Berikut daftar jumlah tenaga kerja Roti Manis Rifaa Bakery.

Tabel 1.5
Daftar Jumlah Tenaga Kerja
Roti Manis Rifaa Bakery

No.	Status Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Bagian Produksi a. Pengadonan b. Pencetakan c. Pemanggang dan Penggorengan d. Pengemasan	1 orang 2 orang 2 orang 2 orang
2	Bagian Pemasaran	2 orang
3	Bagian Gudang	1 orang
	Jumlah	10 orang

Sumber : UKM Roti Manis Rifaa Bakery

Gaji atau upah yang mereka dapatkan dengan sistem gaji bulanan yang berbeda sesuai dengan kinerja karyawan dan bagian masing-masing karyawan. Dengan biaya makan merupakan tanggungan dari perusahaan. Tenaga Kerja pada *Rifaa Bakery* ini seluruhnya Warga Negara Indonesia (WNI) dengan tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA.

c. Bahan dan Peralatan yang digunakan dalam Proses Produksi

Di dalam proses produksi, sarana prasarana memegang peranan penting, sebab tanpa itu semua maka tidaklah mungkin suatu perusahaan dapat memproduksi dalam setiap kegiatannya.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi roti manis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bahan bakunya adalah tepung terigu, gula, telur, mentega, fermifan, susu kental manis dan garam.

- 2) Bahan penolongnya adalah coklat, berbagai selai buah (stroberi, nanas, dan srikaya), kacang, kismis, seres coklat, berbagai macam topping dan lain-lain.

Dalam melakukan proses produksi, perusahaan menggunakan peralatan-peralatan (mesin) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.6
Alat – Alat Produksi Roti Manis Rifaa Bakery

No.	Nama Peralatan Produksi Roti	Keterangan
1.	Mesin pengaduk adonan/ Mixer besar	
2.	Oven	
3.	Mesin press	
4.	Tabung gas	
5.	Timbangan	
6.	Loyang Aluminium	
7.	Rak Roti	
8.	Pisau	
9.	Kompor gas	
10.	Wajan	
11.	Sarung Tangan dan lain-lain	

Sumber : Roti Manis Rifaa Bakery, 2022

Tabel 1.7
Alat Pendistribusian Roti Manis Rifaa Bakery

No.	Nama Alat Pendistribusian	Jumlah
1.	Mobil Box	1 Unit
2.	Motor	2 Unit

Sumber : Roti Manis Rifaa Bakery, 2022

Tabel 1.8
Produk dan Harga Roti Manis Rifaa Bakery

No.	Jenis Roti	Nama Roti	Harga Satuan
1.	Roti Manis	RB. 6 Rasa	Rp. 14.000
2.	Roti Manis	RB. 5 Rasa	Rp. 7.000
3.	Roti Manis	RB. Bulat	Rp. 9.000

4.	Roti Manis	RB. Tabur Wijen Besar	Rp. 14.000
5.	Roti Manis	RB. Tabur Keju Besar	Rp. 14.000
6.	Roti Manis	Roti Iris Isi	Rp. 5.000
7.	Roti Manis	Roti Goreng Isi	Rp. 4000
8.	Roti Manis	Roti Goreng Topping	Rp. 5.000
9.	Roti Manis	Roti Goreng Topping	Rp. 2.500

Sumber : Roti Manis Rifaa *Bakery*, 2022

d. Proses Produksi Roti

Proses produksi adalah proses yang berkenaan dengan pengubahan bahan baku atau bahan dasar menjadi barang atau jasa. (Sinulingga, 2009, hlm. 1) Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana) yang ada.

Tahapan proses produksi yang dilakukan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* adalah sebagai berikut :

1) Penyediaan bahan baku

Dalam proses produksi roti, pemilihan dan penyediaan bahan baku sangat diperlukan. Dengan bahan yang berkualitas agar roti yang dihasilkan bertekstur lembut, rasa dan aroma yang sedap dengan bahan-bahan yang halal. (Jumiati, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, *Wawancara*, Sungai Jaranih, 31 Mei 2022)

2) Penimbangan bahan

Bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat roti harus sesuai takaran dan timbanga yang telah ditentukan. (Jumiati, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, *Wawancara*, Sungai Jaranih, 31 Mei 2022)

3) Pengadonan

Pengadonan merupakan tahapan produksi setelah bahan sudah siap untuk diproduksi. Bahan-bahan yang diperlukan dalam tahapan mengadon adalah tepung terigu, air putih, telur, margarin, fermifan, gula pasir, semua bahan itu diaduk menjadi satu dan disinilah proses produksi dilakukan. (Jumiati, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, *Wawancara*, Sungai Jaranih, 31 Mei 2022)

4) Pencetakan

Selanjutnya, adonan di cetak menggunakan berbagai jenis, diisikan tambahan dalam roti seperti kacang, keju, coklat, macam-macam selai, kemudian disusun di loyang yang akan diproduksi. Dan untuk adonan proses penggorengan diisikan macam-macam rasa seperti coklat, abon, keju mozarilla ataupun selai, kemudian dicelup kedalam kocokan telur dan diberi lumuran tepung panir atau tepung roti. (Evi Yulianti, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, *Wawancara*, Sungai Jaranih, 31 Mei 2022)

5) Pemanggangan & Penggorengan

Setelah adonan dicetak dan didiamkan beberapa jam hingga proses pengembangan kemudian di panggang di dalam oven yang telah dipanaskan. Kemudian adonan dalam proses penggorengan, digoreng dengan wajan besar dan minyak yang sudah dipanaskan. (Sapri, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, Wawancara, Sungai Jaranih, 02 Juni 2022)

6) Pengemasan

Roti yang telah selesai dipanggang maupun digoreng beberapa menit di dalam oven didinginkan, kemudian dikemas ke dalam plastik transparan yang bersablon label merek produk dan nama jenis roti. (Marlina, Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, Wawancara, Sungai Jaranih, 02 Juni 2022)

e. Pemasaran Hasil Produksi

Hasil produksi dari UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* adalah roti. Roti merupakan makanan yang digemari masyarakat umum karena mempunyai rasa yang enak dan juga harganya terjangkau oleh masyarakat. Sudah sejak dahulu, orang-orang berusaha untuk membuat roti yang berkualitas. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini diantaranya Rifaa *Bakery* 6 rasa, Rifaa *Bakery* 5 rasa, Rifaa *Bakery* Bulat, Rifaa *Bakery* Tabur Wijen

Besar, Riffa *Bakery* Tabur Keju Besar, Roti Iris Isi, Roti Goreng dan lain-lain.

Pihak perusahaan menjual dengan memasarkannya ke toko-toko, pasar, swalayan dan ada juga konsumen yang langsung datang ke tempat Roti Manis Riffa *Bakery* agar dapat memilih berbagai macam hasil produksi roti dan bisa mencicipi roti yang masih panas untuk disajikan khusus kepada konsumen yang datang ke tempat.

3. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Informan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik usaha, beberapa karyawan yang bekerja di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* dan masyarakat sekitar Desa Sungai Jaranih yang ikut serta di UKM tersebut, berikut data yang diperoleh dari informan :

Informan 1 :

Nama : Hj. Normiati

Kelamin : Perempuan

Umur : 49 Tahun

Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : S1

Status Pekerjaan : Pemilik Usaha Roti Manis Riffa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara pada 31 Mei 2022 dengan Ibu Hj. Normiati selaku pemilik usaha roti manis Riffa *Bakery*, usaha ini

sudah berjalan 19 tahun lamanya dari tahun 2003 sampai sekarang. Dalam pemasaran sudah berkembang di berbagai wilayah yang mana dulu hanya di daerah sekitar saja namun sekarang sudah berkembang diluar daerah Hulu Sungai Tengah.

Kedepannya perusahaan ini memiliki peluang untuk memperbesar di daerah Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Balangan dan Tabalong karena masih banyak tempat-tempat baru dan strategis yang bisa menjadi peluang untuk memperbesar usaha ini. Untuk mengembangkannya lagi misalnya ke wilayah yang belum pernah dituju seperti Hulu Sungai Utara, Tapin, hingga Banjar.

Dalam hal pemasaran Riffa *Bakery* dengan menitipkan roti terlebih dahulu ke toko-toko untuk minggu berikutnya baru pengambilan uang bagi roti yang sudah laku kemudian diganti kembali dengan roti yang baru. Apabila dalam penitipan masih ada roti yang belum laku dan rusak maka akan di buang ke tempat pembuangan khusus. Pada lingkungan pun usaha tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, ini disebabkan limbah masih bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak. Selain itu, limbah tersebut tidak akan mencemari lingkungan sekitar pabrik.

Perusahaan roti manis Riffa *Bakery* membeli bahan pengolahan atau barang yang diperlukan juga ada di masyarakat sekitar seperti Gas Lpg dan telur. Karena di daerah sekitar menurut sang pemilik usaha harganya lebih murah dan lebih mudah

didapatkan. Untuk bahan baku lain memiliki agen khusus yang mana setiap bulannya ada pengantaran bahan baku maupun pengambilan langsung ke tempat langganan ketika stok barang di rumah menipis.

Menurut Ibu Hj. Normiati dalam usaha apapun pasti ada kendala yang terjadi seperti bahan pengemasan hampir kehabisan, kemudian kendala dalam permodalan karena harga bahan baku semakin melonjak tapi bisnis harus jalan maka harus mempertahankan kuantitas produk tapi mengurangi spesifikasinya, dan proses pergantian karyawan yang sudah biasa terjadi dengan mengganti karyawan yang baru lagi.

Hal tersebut, dengan adanya UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ini menurut Ibu Hj. Normiati *Alhamdulillah* dapat membantu ekonomi sumber daya manusia yang ada di Desa Sungai Jaranih. Terutama yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan bisa mempunyai pekerjaan dan penghasilan, seperti Ibu Rumah Tangga bisa membantu suami dalam ekonomi keluarga dengan penghasilan tambahan. Kepala rumah tangga bisa menafkahi keluarganya, ia juga menyarankan kepada karyawan-karyawannya agar penghasilan yang mereka dapatkan bisa disisihkan untuk ditabung. Para karyawan juga mendapat gaji untuk meringankan beban orang tua yang mana usaha ini berperan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih dan para karyawan juga membantu usaha ini agar terus berjalan.

Menurut peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan UKM ini dapat membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan bagi mereka dan mengurangi beban bagi masyarakat. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan hidup menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Informan 2 :

Nama : Jumiati
Kelamin : Perempuan
Umur : 36
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD
Status pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis *Bakery*

Ibu Jumiati merupakan salah seorang karyawan yang bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*. Ia bekerja sejak 5 tahun terakhir, sebelum menjadi karyawan Jumiati hanya menjadi Ibu Rumah Tangga yang mana penghasilan hanya diberi oleh suami. Namun setelah bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dengan alasan ia bisa punya penghasilan sendiri. Di usaha ini merupakan pekerjaan pertama bagi Ibu Jumiati, dengan penghasilan yang didapat itu dapat membantu biaya sekolah anaknya dan kebutuhan keluarga.

Untuk fasilitas rumah pun sudah jauh lebih memadai setelah bekerja di usaha ini. Saat bekerja ia pernah mengalami kendala di

bagian proses pengadonan saat awal-awal bekerja, karena belum memiliki pengalaman yang banyak akan tetapi setelah belajar dan dibimbing oleh karyawan terdahulu dalam proses produksi.

Ibu Jumiati sangat menekuni agar dalam proses pengadonan roti berhasil dengan baik dan menghindari kerusakan adonan yang bisa membuat adonan tidak dapat digunakan semestinya setiap kali produksi. Dalam proses pengadonan pernah juga terjadinya aliran listrik padam sehingga proses pengadonan tertunda sebentar namun pada akhirnya para karyawan yang lain langsung menggunakan mesin genset sebagai alat cadangan listrik saat listrik padam.

Menurut peneliti, keterangan dari informan 2 menyatakan bahwa ia memiliki tujuan bekerja untuk mempunyai penghasilan sendiri. UKM ini berperan terhadap Ibu Jumiati, yang cukup berdampak bisa meningkatkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga yang jauh lebih baik dari sebelum ia bekerja dan menambah pengalaman dalam *skill* produksi roti. Dan dalam Islam dianjurkan untuk bekerja dengan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik.

Informan 3 :

Nama : Evi Yulianti
Kelamin : Perempuan
Umur : 23
Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMA

Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis *Bakery*

Pada hasil wawancara bersama Ibu Evi Yulianti, seorang karyawan yang bekerja sejak 7 tahun terakhir, ia bekerja di UKM ini untuk membantu ekonomi keluarganya, karena orang tuanya hanya bekerja sebagai petani. Sebelum menjadi karyawan ia adalah seorang pelajar, dulu ia bekerja sehabis pulang sekolah. Alasan ia bekerja menurutnya ia bisa menambah uang jajan dan keperluan sekolah dengan biaya sendiri, bisa mengurangi beban orang tuanya sampai akhirnya Ibu Evi lulus sekolah dan ia masih melanjutkan bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*. Dengan penghasilan yang cukup ia pun bisa menabung dan membeli perhiasan.

Saat bekerja ia mengalami kendala seperti hilangnya tulisan alat timbangan dalam proses pencetakan saat bekerja, karena alat timbangan ini sudah berusia lama.

Menurut peneliti, keterangan dari informan 3 yaitu Ibu Evi Yulianti bahwa ia seorang karyawan yang tekun dengan bekerja, ia bisa membiayai keperluan sekolah sendiri dan menambah uang jajan untuk mengurangi beban orang tuanya hingga ia bisa menyelesaikan sekolahnya, ia juga menyisihkan uangnya untuk ditabung dan membeli perhiasan dari penghasilan sendiri yang jauh yang lebih baik dari sebelum ia bekerja.

Informan 4 :

Nama : Laila
Kelamin : perempuan
Umur : 28 Tahun
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMA
Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Riffa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Laila seorang karyawan yang bekerja di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* sejak 3 tahun terakhir, sebelum bekerja ia sebagai Ibu rumah tangga yang mempunyai 2 orang anak. Namun ia berpikir ikut bergabung di usaha ini agar bisa memiliki penghasilan sendiri, ia bekerja dengan alasan membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan anak sekolah. Ini merupakan pekerjaan pertamanya bekerja di usaha ini, beberapa perubahan ekonomi yang dirasa mulai membaik bahkan ia mampu membeli beberapa kebutuhan / keperluan keluarga selama ini. Kendala yang pernah dialaminya adalah seperti proses pengembangan yang lama, cuaca dan juga aliran listrik padam secara tiba-tiba.

Setelah Ibu Laila mempunyai pekerjaan, menurutnya telah membantu perekonomian keluarganya bertambah, biaya sekolah anak dapat teratasi dan fasilitas rumah sedikit demi sedikit mulai memadai ia tetap merasakan perubahan perekonomiannya jauh lebih membaik

dari sebelum ia bekerja. Semua kebutuhan dapat terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan, pendidikan, pakaian, makanan, gaji cukup membantu ekonomi keluarga, untuk pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari.

Menurut peneliti, hasil dari informan 4 menyatakan bahwa kemauan bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ini ia dapat merasakan perubahan yang cukup berdampak pada keuangan keluarga. Paling tidak, ia mampu memenuhi kebutuhan keluarga, kesehatan keluarga, kebutuhan biaya sekolah kedua anaknya dan fasilitas rumah mulai memadai dengan penghasilan yang ia dapatkan selama bekerja .

Informan 5 :

Nama : Sapri
Kelamin : Laki-laki
Umur : 26 Tahun
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMP
Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Sapri seorang karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* yang telah bekerja 4 tahun terakhir, dengan alasan bekerja untuk menafkahi kebutuhan keluarganya. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan keduanya untuk di

pagi hari ia menyibukkan dirinya sebagai penyadap pohon karet, setelah itu ia melanjutkan bekerja di UKM Roti Manis Rifaa Bakery di bagian proses pemanggangan, karena proses pemanggangan ini dilakukan di siang hari setelah proses pengembangan. Penghasilan yang ia dapatkan tiap per minggu tergantung yang ia dapatkan per kg dalam penyadapan pohon karet, dengan bekerja di UKM ini ia memiliki penghasilan tambahan untuk menafkahi kebutuhan keluarga.

Fasilitas yang dimiliki dirumah sebelum bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* belum sepenuhnya memadai namun setelah bergabung di UKM tersebut, kebutuhan keluarganya pun mulai memadai karena adanya tambahan pendapatan. Adapun kendala yang pernah dialaminya saat bekerja adalah adanya kerusakan pada alat pemanggangan dan jika ia jatuh sakit akan menghambat untuk bekerja, maka menurutnya kesehatan sangat perlu dijaga.

Menurut peneliti, keterangan dari informan 5 yaitu bahwa dengan bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ia mendapatkan uang tambahan dari penghasilan yang ia dapatkan. Yang mana sebelumnya ia seorang penyadap pohon karet masih belum mencukupi untuk menafkahi kebutuhan keluarganya, dengan adanya usaha ini ia merasakan ada perubahan perekonomiannya sudah mulai memadai dari penghasilan tambahan yang ia dapatkan.

Informan 6 :

Nama : Litna Maulida
Kelamin : Perempuan
Umur : 30 Tahun
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMP
Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Riffa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Litna Maulida seorang karyawan yang bekerja sejak 5 tahun terakhir, dengan alasan ia bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga dan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Ini merupakan pekerjaan pertamanya dalam bekerja, sebelumnya ia bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Ibu Litna merasa penghasilan dari suami sebagai peternak sapi tidak mampu menutupi kebutuhan rumah tangga. Namun dengan ia bekerja di usaha ini menurutnya bisa membantu suaminya mencari nafkah dengan penghasilan yang ia dapatkan dan bisa menambah fasilitas rumah yang sebelumnya kurang memadai, serta bisa membelikan hp untuk anaknya.

Adapun kendala yang pernah Ibu Litna Maulida alami adalah saat proses pemanggangan oven tidak bisa dinyalakan dan ia pernah mengalami luka bakar ditangan karena kurangnya hati-hati saat bekerja.

Menurut peneliti, hasil wawancara dari informan 6 yaitu bahwa dengan bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ia bisa mendapatkan penghasilan sendiri yang cukup berdampak baik dari sebelumnya pada keuangan keluarga dan kebutuhan sekolah anak-anaknya, yang mana ia juga bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Informan 7 :

Nama : Nana Yuliana

Kelamin : Perempuan

Umur : 26 Tahun

Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMA

Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Ibu Nana Yuliana merupakan seorang karyawan yang bekerja 5 tahun terakhir, dengan alasan bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya dan kebutuhan sehari-hari karena kondisi orang tua yang tidak memungkinkan lagi untuk bekerja. Ini merupakan pekerjaan pertamanya yang sebelumnya ia masih belum mempunyai penghasilan dan menurutnya *Alhamdulillah*, sekarang bisa membantu perekonomian keluarganya, dengan menyisihkan sejumlah uang dari penghasilannya sedikit demi sedikit mulai memadai fasilitas yang dimilikinya di rumah seperti membeli kulkas

dan juga biaya kesehatan keluarga. Pendapatannya pun hanya bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*.

Kendala yang pernah Ibu Nana Yuliana alami adalah aliran listrik padam, sehingga terkendala dalam pengadonan dan juga pengemasan roti.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 7 yaitu bahwa selama ini keuangan keluarga dirasa sangatlah minim. Dengan kemauannya bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* sangat membuahkan hasil pada keuangan keluarga dengan penghasilannya sendiri, Karena sebelumnya ia tidak bekerja. Dan dalam Islam dianjurkan untuk bekerja dengan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik.

Informan 8 :

Nama : Marlina

Kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMA

Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Pada hasil wawancara bersama Ibu Marlina sebagai karyawan yang telah bekerja 8 tahun, dengan alasan bekerja karena untuk menambah kebutuhan sehari-hari, sebelumnya ia belum punya

penghasilan sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan sekolah, karena sejak kecil ia sudah ditinggal ayahnya merantau dan ia tinggal bersama ibunya. Namun dengan kegigihannya bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ini, ia sudah punya penghasilan sendiri dan meringankan beban orang tuanya.

Ini merupakan pengalaman pertamanya dalam bekerja, dengan penghasilannya yang didapat menurutnya sangat membantu untuk keperluan sekolah pada saat itu, kemudian ia juga menyisihkan uangnya untuk ditabung dan untuk kebutuhan sehari-hari. Pada fasilitas sebelum bekerja di UKM Roti Manis masih belum memadai, namun setelah bekerja di UKM tersebut ia bisa membeli kendaraan roda dua dari hasil tabungan selama bekerja. Ia merasakan perubahan perekonomiannya jauh lebih membaik dibanding ketika ia belum bekerja.

Kendala yang pernah dialami Ibu Marlina dalam bekerja adalah di saat cuaca dingin, adonan roti lambat mengembang. dan di tahap pengemasan terjadinya kerusakan pada mesin press plastik.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 8 yaitu bahwa selama ini ekonomi keluarga yang dirasakannya sangat rendah. Dengan kegigihannya bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dapat memberikan hasil yang baik terhadap keuangan keluarganya, ia mampu memenuhi kebutuhannya hidup yang baik dari segi

pendidikan maupun kebutuhan keluarga dengan penghasilannya sendiri.

Informan 9 :

Nama : Ramli
Kelamin : Laki-Laki
Umur : 35 Tahun
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMP
Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Riffa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ramli sebagai karyawan yang telah bekerja 15 tahun di UKM Roti Manis Riffa *Bakery*, ia merupakan karyawan senior yang terbilang sudah lama ikut bergabung, dengan tujuannya bekerja adalah mencari nafkah dan sebagai kewajibannya menjadi kepala keluarga. Penghasilan yang ia dapatkan sebelum bekerja di usaha ini tidak menentu karena ia bekerja sebagai petani yang mana dilakukan secara musiman dalam setahun sekali sampai saat ini, dan ia juga meyela-nyelakan waktunya di pagi hari untuk meyadap pohon karet. Setelah bekerja di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* keuangan keluarganya cukup terbantu.

Menurutnya apapun pekerjaan yang ia bisa lakukan untuk menafkahi keluarganya yang penting halal dan berkah. Dengan penghasilan tambahan yang ia dapatkan bisa membeli peralatan untuk

bertani, pupuk, obat semprot padi dan juga kebutuhan keluarga di rumah sehari-hari. Ia bekerja di usaha ini sebagai karyawan dalam bagian gudang, yang mana ia mencek barang-barang di gudang, mengangkat barang-barang, membeli barang-barang dan lainnya. Kendala yang pernah ia alami adalah saat pemanggangan gas lpg habis karena ia lupa mencek barang-barang yang sudah habis di gudang.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 9 yaitu, bahwa penghasilan yang ia dapatkan sebelum bergabung di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* menurutnya tidak menentu, namun ia giat bekerja untuk menafkahi kebutuhan keluarganya asalkan pekerjaannya halal dan berkah dengan penghasilan yang ia dapatkan.

Informan 10 :

Nama : Syahwani

Kelamin : Laki-Laki

Umur : 30 Tahun

Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD

Status Pendidikan : Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Syahwani merupakan karyawan yang telah bekerja 3 tahun di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dengan tujuannya bekerja adalah mencari uang dan

memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan bisa mengumpulkan modal untuk menikah. Nama yang akrab disapa bapak Asah ini tinggal hanya seorang diri dan ia masih belum menikah, sebelumnya ia pernah berjualan sayur, namun tidak lama ia memutuskan untuk ikut bergabung di usaha ini.

Dari hasil bekerjanya ia juga menyisihkan untuk modal berjualan *ice cream* di sela-sela waktu hari libur kerja pada pemasaran, karena dalam pemasaran dilakukan hanya 4 kali dalam seminggu jadi tidak mengganggu waktu kerjanya. Yang ia lakukan ialah mengangkat rak-rak roti ke toko-toko, ke pasar dan tempat lainnya, menulis nota-nota dan menerima uang dari tempat yang dititipi roti. Namun menurutnya yang ia rasa, pendapatan yang didapatkannya hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari nya saja, modal berjualan *Ice Cream* dan membeli hp *second*. Tidak terlalu banyak perubahan perekonomiannya yang dirasa dari hasil bekerjanya, karena ia masih belum bisa mengumpulkan modal untuk menikah, akan tetapi ia rasa tetap bisa mencukupi kebutuhan yang lain. Adapun kendala yang pernah terjadi ialah kebocoran ban saat pemasaran menuju pulang bersama Bapak Junaidi.

Menurut peneliti, dari hasil wawancara informan 10 yaitu meskipun ada dua sumber penghasilan yang ia kerjakan menjadi karyawan Roti dan berjualan *Ice Cream* namun informan merasakan tidak banyak perubahan ekonomi karena hanya cukup memenuhi

kebutuhan sehari-hari nya saja dan untuk bermodal usaha dari penghasilan yang ia dapatkan.

Informan 11 :

Nama : Junaidi

Kelamin : Laki-Laki

Umur : 32 Tahun

Alamat : Desa Sungai Jaranih

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMP

Status Pekerjaan : Karyawan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*

Pada hasil wawancara bersama Bapak Junaidi sebagai karyawan dalam bagian pemasaran yang telah bekerja 4 tahun di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dengan bekerja tujuannya adalah memperoleh pendapatan dan menafkahi keluarga di rumah untuk mencukupi kebutuhan primer ataupun sekunder. Sebelum bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, ia menyela-nyelakan waktunya berkebun seledri di samping rumahnya dengan pendapatan yang tidak menentu yang ia dapatkan. Namun setelah bekerja dengan penghasilan yang lebih cukup ia bisa membeli fasilitas untuk keluarga di rumah yang sedikit demi sedikit sudah mulai memadai. Dengan keahlian menyetir ia bisa bekerja di UKM ini bagian pemasaran.

Adapun kendala yang pernah ia alami selama bekerja di UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* adalah kebocoran pada ban mobil

pengantaran saat menuju pulang, beruntungnya di dalam mobil sudah ada cadangan ban jikalau ada kejadian seperti ban bocor.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 11 yaitu sebelum bekerja penghasilannya tidak menentu yang ia dapatkan. Namun setelah bergabung di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* ia memperoleh penghasilan yang cukup untuk ekonomi keluarga di rumah.

Informan 12 :

Nama : Yayan
Kelamin : Laki-laki
Umur : 40 Tahun
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMA
Status Pekerjaan : Masyarakat (Penjual agen gas)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yayan, yang merupakan masyarakat setempat yang menetap tetap yang ikut serta di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* sebagai penjual gas lpg, menurutnya *Alhamdulillah*, biasanya tiap minggu usaha roti manis Riffa *Bakery* sudah menjadi langganan lama membeli gas dengannya, ia sebagai masyarakat setempat sangat terbantu dengan adanya roti manis ini karena memberikan dampak keuntungan sebagai penjual gas. Selain itu usaha ini juga memberikan dampak

baik karena di Desa Sungai Jaranih mempunyai tempat usaha roti manis yang sudah lama berdiri dengan berlabel halal.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 12 yaitu, bahwa ia merasakan *impact* keuntungan sebagai penjual gas dan dampak yang baik untuk desa setempat karena mempunyai salah satu tempat produksi roti manis yang sudah lama didirikan dengan berlabel halal.

Informan 13 :

Nama : Hidayah
Kelamin : Perempuan
Umur : 35
Alamat : Desa Sungai Jaranih
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMA
Status Pekerjaan : Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hidayah, yang merupakan masyarakat setempat yang menetap tetap. Ia sebagai penjual di warung merasa terbantu dengan adanya UKM ini, yang mana roti manis ini dititipkan di warung-warung yang ada di Sungai Jaranih karena lokasi warungnya sangat berdekatan dengan Sekolah Dasar, banyak anak-anak yang jajan di warungnya dan roti yang di jualnya seperti roti goreng sesuai dengan kantong anak-anak.

Menurut peneliti, keterangan dari hasil wawancara informan 13 bahwa ia mendapatkan keuntungan dengan adanya roti manis ini menitipkan ke warungnya dan lokasi nya pun dekat dengan anak sekolah.

Tabel 1.9
Peran UKM Roti Manis Riffa Bakery dalam
Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Kendalanya

No	Informan	Status	Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Kendala UKM
1	Hj. Normiati	Pemilik Usaha	Hj. Normiati selaku pemilik usaha yang sudah berjalan 19 tahun, UKM ini dapat membuka peluang kerja untuk masyarakat sekitar dan mengurangi beban bagi masyarakat serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan hidup masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.	Setiap usaha yang dijalankan pasti akan mengalami kendala seperti sumber daya manusia, modal, maupun bagian pemasaran.
2	Jumiati	Karyawan	Jumiati telah bergabung sebagai karyawan sejak 5 tahun terakhir, ia memutuskan bekerja karena ia bisa punya penghasilan sendiri, dengan penghasilan yang didapatkan ia juga bisa membiayai sekolah anaknya dan kebutuhan keluarga terbantu serta fasilitas rumah sudah jauh memadai dari sebelum bekerja.	
3	Evi Yulianti	Karyawan	Evi telah melakoni pekerjaannya sebagai karyawan sejak 7 tahun terakhir. Ia memutuskan bekerja untuk membantu ekonomi keluarganya, dulu ia bekerja sehabis pulang sekolah. Ia bisa menambah uang jajan dan keperluan sekolah dengan biaya sendiri, bisa mengurangi beban orang tuanya sampai akhirnya Evi lulus sekolah dan ia masih melanjutkan bekerja. Dengan penghasilan yang cukup ia pun bisa menabung dan membeli perhiasan.	
4	Laila	Karyawan	Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 2 orang anak, ia bekerja sebagai karyawan sekitar 3 tahun. Ia bergabung di usaha ini agar bisa memiliki penghasilan sendiri, membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan anak sekolah. Kebutuhan keluarga dapat terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan, pendidikan, pakaian, makanan, gaji cukup membantu ekonomi keluarga, untuk pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari.	
5	Sapri	Karyawan	Beliau telah bekerja 4 tahun terakhir, dengan alasan bekerja untuk menafkahi	

			kebutuhan keluarganya. Ia juga menyibukkan dirinya sebagai penyadap pohon karet, setelah itu ia melanjutkan bekerja di UKM ini. Dengan bekerja di UKM ini ia memiliki penghasilan tambahan untuk menafkahi kebutuhan keluarga.
6	Litna Maulida	Karyawan	Ia bekerja sejak 5 tahun terakhir, dengan alasan untuk membantu ekonomi keluarga dan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Ia merasa penghasilan dari suami sebagai peternak sapi tidak mampu menutupi kebutuhan rumah tangga. Namun dengan ia bekerja di usaha ini menurutnya bisa membantu suaminya mencari nafkah dengan penghasilan yang ia dapatkan dan bisa menambah fasilitas rumah yang sebelumnya kurang memadai, serta bisa membelikan hp untuk anaknya.
7	Nana yuliana	Karyawan	seorang karyawan yang bekerja 5 tahun terakhir, dengan alasan bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya dan kebutuhan sehari-hari karena kondisi orang tua yang tidak memungkinkan lagi untuk bekerja. Menurutnya <i>Alhamdulillah</i> , sekarang bisa membantu perekonomian keluarganya, dengan menyisihkan sejumlah uang dari penghasilannya sedikit demi sedikit mulai memadai fasilitas yang dimilikinya di rumah seperti membeli kulkas dan juga biaya kesehatan keluarga.
8	Marlina	Karyawan	Kondisi keuangan keluarga yang dirasakannya sangat rendah. Dengan kegigihannya bekerja di UKM Roti Manis Rifaa <i>Bakery</i> dapat memberikan hasil yang baik terhadap keuangan keluarganya, ia mampu memnuhi kebutuhan hidupnya baik dari segi pendidikan maupun kebutuhan keluarga dengan penghasilannya sendiri ia bisa membeli kendaraan roda dua dari hasil tabungan selama bekerja.
9	Ramli	Karyawan	Ramli sebagai karyawan yang telah bekerja 15 tahun, Ia merupakan karyawan senior yang terbilang sudah lama ikut bergabung, Menurutnya apapun pekerjaan yang ia bisa lakukan untuk menafkahi keluarganya yang penting halal dan berkah. Dengan penghasilan tambahan yang ia dapatkan bisa membeli peralatan untuk bertani, pupuk, obat semprot padi dan juga kebutuhan keluarga di rumah sehari-hari.

10	Syahwani	Karyawan	Syahwani merupakan karyawan yang telah bekerja 3 tahun . Namun menurutnya yang ia rasa, pendapatan yang didapatkannya hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari nya saja, modal berjualan <i>Ice Cream</i> dan membeli hp <i>second</i> . Tidak terlalu banyak perubahan perekonomiannya yang dirasa dari hasil bekerjanya, karena ia masih belum bisa mngumpulkan modal untuk menikah, akan tetapi ia rasa tetap bisa mencukupi kebutuhan yang lain.	
11	Junaidi	Karyawan	Ia bekerja sebagai karyawan dalam bagian pemasaran yang telah bekerja 4 tahun, ia memperoleh pendapatan dan menafkahi keluarga di rumah untuk mencukupi kebutuhan primer ataupun sekunder. Dengan penghasilan yang lebih cukup ia bisa membeli fasilitas untuk keluarga di rumah yang sedikit demi sedikit sudah mulai memadai. Dengan keahlian menyetir ia bisa bekerja di UKM ini bagian pemasaran.	
12	Yayan	Masyarakat	Yayan merupakan masyarakat setempat yang menetap tetap yang ikut serta di UKM Roti Manis Riffa <i>Bakery</i> sebagai penjual gas lpg, menurutnya ia sebagai masyarakat setempat sangat terbantu dengan adanya roti manis ini karena memberikan dampak keuntungan sebagai penjual gas. Selain itu usaha ini juga memberikan dampak baik karena di Desa Sungai Jaranih mempunyai tempat usaha roti manis yang sudah lama berdiri dengan berlabel halal.	
13	Hidayah	Masyarakat	Hidayah merupakan masyarakat setempat yang menetap tetap, ia mendapatkan keuntungan dengan adanya roti manis ini menitipkan ke warungnya dan lokasi warungnya dekat dengan anak sekolah.	

B. Analisis Data

1. Peran UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sungai Jaranih

UKM adalah singkatan dari Usaha Kecil Menengah. Usaha Kecil Menengah mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian dalam suatu Negara. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber daya manusia (SDM). Pemberdayaan UKM merupakan suatu yang sangat penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadikan indikator pentingnya UKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat seperti karyawan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu informan di Roti Manis Rifaa *Bakery* yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah, dengan bekerja disini, itu cukup membantu ekonomi saya. Apalagi kalau misalkan lembur biasanya dapat tambahan bonus. Selama bekerja disini bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga saya, dan bisa membiayai anak sekolah juga” (Wawancara, 31 Mei 2022)

Dengan adanya usaha UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* yang ada di Desa Sungai Jaranih dari hasil wawancara dan observasi. Meskipun belum begitu memberikan pengaruh, tetapi usaha ini memberikan dampak positif dan peran sebagai UKM yaitu:

a. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Sumber perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Dan sebagian

besar masyarakat Desa Sungai Jaranih juga berkebun, peternak, pedagang dan lainnya. Masyarakat sebagai petani yang mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya UKM Roti Manis Riffa *Bakery* ini dapat membantu untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Dengan bekerja di UKM Roti Manis Riffa *Bakery* mereka mendapatkan penghasilan yang jelas sembari mengisi waktu luang diantara menunggu hasil tani mereka, berkebun, menafkahi keluarga, membantu pendapatan suami, dan membantu pendapatan orang tua. Adapun wawancara dari salah satu informan yang bekerja di UKM ini sebagai berikut:

“Saya bekerja disini untuk membantu penghasilan suami, karena kalau saya mengandalkan dari hasil ternak sapi saja belum cukup, karena suami saya hanya mengurus ternakan punya orang” (Wawancara, 01 Juni 2022).

Dengan beradanya usaha ini, dapat membantu ekonomi bagi masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Dalam Ilmu ekonomi, menurut Sukirno pendapatan dapat didefinisikan sebagai hasil kerja (hasil usaha) dengan kata lain pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia.

Sebagaimana pendapatan di atas, pendapatan adalah gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga pada masyarakat, oleh

karenanya setiap orang yang bekerja dalam suatu jenis pekerjaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Berdasarkan wawancara pemilik usaha sebagai berikut:

“Untuk gaji atau upah yang diperoleh di sini dengan sistem upah bulanan bagi seluruh karyawan, dengan sistem gaji yang berbeda sesuai dengan kinerja karyawan dan bagian masing-masing karyawan” (Wawancara, 01 Juni 2022).

Karyawan menerima gaji tiap per bulannya dengan sistem gaji yang berbeda sesuai dengan bagiannya masing-masing dalam kegiatan produksi Roti Manis Rifaa *Bakery*.

b. Meningkatkan perekonomian masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor makanan seperti UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* yang berada di Desa Sungai Jaranih.

UKM sebagai meningkatkan perekonomian masyarakat merupakan untuk pemerataan pendapatan sehingga mampu

mengurangi kesenjangan diantara masyarakat. Adapun menurut salah satu informan yang bekerja di UKM tersebut menyatakan bahwa,

“Saya bekerja hampir 15 tahun di usaha ini dan bekerja mendapat gaji/upah untuk mencari nafkah sehingga dapat menghidupi keluarga dan sebagai kewajiban saya menjadi kepala keluarga. Karena apapun pekerjaan yang bisa dilakukan untuk menafkahi keluarga saya yang penting halal dan berkah” (Wawancara, 02 Juni 2022).

Dengan adanya UKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi masyarakat yang pengangguran dan dalam Islam dianjurkan untuk bekerja karena dengan bekerja dapat meningkatkan perekonomian hidupnya dengan lebih baik lagi.

c. Terpenuhinya / Kebutuhan Ekonomi

Dalam Ekonomi Syariah UKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah. Tujuan dari perekonomian ini adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan terciptanya kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif. Menurut wawancara dari salah satu karyawan di UKM ini sebagai berikut:

“apabila semua kebutuhan dapat terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan, pendidikan, pakaian, makanan, gaji cukup membantu ekonomi keluarga, untuk pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari” (Wawancara, 02 Juni 2022).

Apabila kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka kehidupan manusia dapat dikatakan mencapai kemakmuran. Sebagaimana Taqiyuddin An-Nabhani mengatakan bahwa tujuan syara' dalam penetapan hukum, yaitu dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin terpenuhinya kebutuhan pokoknya (*dharuriyah*) dan memenuhi kebutuhan sekunder (*tahsiniyah*). (Al-Nabhani, 1996, hlm. 61).

Dalam ekonomi syariah terpenuhinya kebutuhan manusia hendaknya bersifat yang tidak boleh berlebihan yang dilarang oleh agama. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:” Dan katakanlah, bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu pa yang telah kamu kerjakan”.

Rasulullah SAW memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman nanti. UKM dalam meningkatkan perekonomian menurut Perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat bahwa Islam telah

menganjurkan manusia untuk bekerja dengan adanya UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* ini telah membuka lapangan pekerjaan yang membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dapat mewujudkan kemaslahatan bagi manusia, maka aktivitas ekonomi menjadi sah. Dan jika aktivitas ekonomi itu menimbulkan kemudharatan, maka aktivitas ekonomi menjadi batal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menyatakan bahwa dari seluruh informan / karyawan yang bertujuan yaitu untuk membantu keperluan keluarga, suami, orang tua maupun kebutuhan pribadi. Masyarakat sekitar juga ikut merasakan dampak baik dari keberadaan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* salah satunya yaitu penjual gas lpg yang menjadi langganan lama membeli gas dengannya, sebagai masyarakat setempat sangat terbantu dengan adanya roti manis ini karena memberikan dampak keuntungan sebagai penjual gas lpg dan juga masyarakat yang dititipkan roti diwarungnya. Walaupun salah satu keterangan informan dari 10 karyawan masih tidak merasa banyak perubahan, namun ia rasa tetap bisa mencukupi kebutuhan yang lain. Karyawan yang bekerja di tempat usaha tersebut tidak hanya terdiri dari kepala keluarga, tetapi ada juga seorang ibu rumah tangga, dan pemuda ataupun pemudi yang memutuskan untuk bekerja.

Kewajiban manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja menjadi karyawan dapat dijadikan wujud bertakwanya seorang hamba kepada Allah Swt. Agar menghindarkan diri dari bermalas-malasan. Dari jumlah karyawan yang bekerja di usaha ini lebih banyak jumlah perempuan yang bekerja untuk membantu suami mencari penghasilan dan membantu orang tuanya juga untuk kebutuhannya sehari-hari. Karena dalam Islam membolehkan perempuan untuk bekerja, tidak mengharamkan istri untuk membantu suami justru akan mendapatkan pahala asalkan dengan ia bekerja tidak membengkalakan kewajibannya menjadi seorang istri dan ibu untuk anaknya.

Adapun syarat yang diperbolehkannya seorang istri mencari nafkah menurut para ulama yaitu, mendapatkan izin dari suami, tidak membengkalakan tanggung jawabnya / kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu, suami dalam kondisi tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga sehingga istri dapat membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pekerjaan yang dilakukan memerlukan peran perempuan dalam bekerja.

Adapun untuk karyawan laki-laki yang mana kewajibannya menjadi kepala rumah tangga bekerja untuk kelangsungan hidup keluarga untuk menafkahi anak, istri maupun

keluarga. Meskipun ada yang masih belum menjadi kepala keluarga namun ia memutuskan bekerja untuk kebutuhannya sehari-hari.

2. Kendala UKM roti manis Rifaa *Bakery* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih

Usaha Kecil Menengah memiliki peran termasuk dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, mengatasi berbagai permasalahan perekonomian khususnya dalam masalah kemiskinan dan pengangguran.

Pada setiap usaha yang dijalankan pasti akan menghadapi kendala atau permasalahan baik dari sisi internal maupun eksternal dalam mengembangkan usahanya. Dalam UKM Roti Manis Rifaa *Bakery*, pada wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha Ibu Hj. Normiati yang ia hadapi diantaranya:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam kegiatan usaha tanpa adanya sumber daya manusia perusahaan tidak mungkin dapat menjalankan perusahaannya dengan lancar, namun tenaga kerja atau seorang karyawan juga harus memiliki keterampilan dan keahlian dalam bekerja.

“pada karyawan seperti keahlian dalam menyetir mobil, ini sangat diperlukan dalam hal pemasaran karena kadang sulit mencari karyawan yang bisa nyetir. Kemudian kebanyakannya tenaga kerja di usaha ini perempuan, jadi apabila karyawan ada yang ingin menikah dan berhenti bekerja saya perlu karyawan

baru lagi jadi harus mulai awal lagi mengajari mereka dalam hal produksi”(Wawancara, 31 Mei 2022).

Dengan demikian keterampilan dan keahlian ini menjadi bekal seseorang untuk menjalani pekerjaan sehingga memudahkan seseorang tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Modal

Modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi. Modal dapat berasal dari modal sendiri ataupun pinjaman, modal tidak hanya berupa uang tetapi mengacu pada stok berbagai peralatan barang yang digunakan dalam proses produksi, barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru seperti peralatan, mesin, angkutan dan bahan baku.

“kalau modal dulu saya bermodal sendiri dengan suami, dengan uang simpanan dan menjual perhiasan saya agar kami bisa membeli peralatan dan barang lainnya. dalam hal pembelian bahan baku ya sekarang harganya makin melonjak naik, jadi membeli barang-barang bahan baku pun dikurangi sedikit, tidak seperti dulu sebelum harga melonjak naik” (Wawancara, 31 Mei 2022).

Setiap kegiatan dunia usaha senantiasa membutuhkan modal dalam menjalankan dan mengembangkan usaha karena modal bagian yang sangat penting dalam langkah awal setiap usaha.

c. Pemasaran

Pemasaran merupakan sebuah strategi dalam bisnis yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan penjualan suatu produk.

“Kami memasarkan produk roti manis ini masih disekitaran desa Sungai Jaranih sini dari roti yang kecil-kecil kami titipkan dari toko ke toko sehingga pemasarannya tidak terlalu luas, tapi kalau sekarang pemasarannya sudah ke luar daerah agar produk kami lebih di kenal oleh masyarakat lain seperti di toko-toko, pasar, swalayan dan kami belum memaksimalkan pemasaran *online* hanya saja promosi lewat WA (*Whatsapp*)” (wawancara, 31 Mei 2022).

Strategi pemasaran yang kurang strategis akan menghambat jalannya suatu usaha, akan tetapi strategi yang digunakan adalah pemasaran yang lebih luas lagi keluar daerah dan belum memaksimalkan pemasaran *online*.

Menurut penulis, solusi untuk kendala dalam masalah UKM ini adalah pada bagian pemasaran agar lebih luas lagi ke wilayah / daerah yang belum pernah di datangi misalkan ke daerah Hulu Sungai Utara dan memaksimalkan pemasaran secara *online* melalui media sosial lain selain *whatsapp*. Pada sumber daya manusia agar bisa mencari karyawan yang sudah ahli dalam hal menyetir dan kurangnya modal bisa menggunakan tabungan pribadi ataupun mengikuti program pendukung UKM.